

ABSTRAK

Seiring dengan berkembangnya zaman, dengan begitu banyak digitalisasi dimana mana, informasi banyak masuk dan keluar sehingga sulit untuk disaring. Lebih dari itu kebiasaan hidup serba cepat menciptakan fenomena burnout atau rasa stress berlebih yang memiliki dampak ke ranah psikologi dan fisiologis. Dengan begitu dibutuhkan suatu tempat untuk menyembuhkan diri dan sarana yang dapat meningkatkan kualitas hidup. Teahouse merupakan salah satu tempat yang mengedepankan atmosfer intim dan dipercaya dapat beresonansi dengan sebagai tempat yang dapat meningkatkan kualitas hidup. Dalam penciptaan atmosfer yang intim tersebut, cahaya memegang peranan yang cukup penting untuk menciptakan suasana ruang yang tenang dan intim. sehingga teahouse and wellness yang dirancangan berbasiskan dengan cahaya yang lebih menitikberatkan pada pencahayaan alami. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah seperti, mapping data, menyusun literature, sintesis teori dan melakukan studi preseden. metode pembahasan laporan ini menggunakan metode deskriptif dengan menganalisa dan mengambil kesimpulan data data yang telah dikumpulkan dan dipelajari. Selain itu metode eksplorasi yang digunakan adalah dengan mengeksplorasi dan studi mengenai cahaya. perancangan ini memiliki lokasi di Kabupaten Bogor, tepatnya di Telaga Saat Puncak. Dengan judul “Bonappetea. Discover Teahouse and Shadow Through Light and Shadow Experience” merupakan sebuah redesain kawasan wisata telaga menjadi fasilitas penunjang kualitas hidup berupa teahouse, spa dan kontemplasi.

Kata Kunci : Stress, Teahouse, Wellness, Cahaya